

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA
UPTD SDN SOCAH 4 KABUPATEN BANGKALAN**

SKRIPSI



**Oleh:
MARCELIUS IRANDA RICS
NIM. 150611100135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu negara harus memiliki modal yang utama yaitu sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah penting untuk perkembangan suatu negara. Salah satu cara membangun negara dengan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan. Menurut Rasyid (2012:3) pendidikan secara luas merupakan pengalaman belajar yang langsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup untuk mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan secara sempit, pendidikan merupakan sekolah, yaitu lembaga pendidikan yang menjadi sebuah rekaya peradaban manusia pada saat ini. Pendidikan juga tidak dilakukan seumur hidup melainkan memiliki batas waktu, tempat, bentuk kegiatan, dan tujuan.

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka dari itu, pendidikan merupakan jalan satu-satunya yang harus dilalui manusia untuk berkembang menjadi sesuatu yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Potensi dan bakat yang dimiliki manusia juga dapat dikembangkan melalui pendidikan, salah satu lembaga pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dan bakat manusia yaitu sekolah.

Sekolah merupakan tempat dimana peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya melalui proses belajar yang jelas dan nyata. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015:2). Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja, namun dalam pendidikan khususnya pendidikan formal belajar haruslah melalui lembaga pendidikan formal contohnya seperti sekolah. Di sekolah dasar biasanya peserta didik belajar untuk naik ke jenjang yang lebih tinggi dan lulus dengan nilai yang baik. Untuk mendapatkan nilai yang baik dalam sekolah, peserta didik biasanya belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa yaitu kebiasaan belajar. Menurut Aunurrahman (2016:185) kebiasaan belajar adalah seseorang yang memiliki ciri belajar karena adanya perilaku belajar dalam waktu yang relatif lama. Kebiasaan belajar peserta didik harus diajarkan oleh orang tua sejak dini. Kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang-ulang akan menyebabkan kebiasaan dan bersifat menetap (Djaali, 2015:128).

Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Terdapat siswa yang memiliki kebiasaan belajar baik dan terdapat pula siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk. Menurut Slameto (2015:82) faktor penyebab siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dapat terbentuk melalui dibentuknya jadwal dan pelaksanaannya, membaca, membuat catatan, *mereview* bahan pelajaran, dan mengerjakan tugas. Menurut Mudjiono dan Dimyati (2010:246) penyebab kebiasaan belajar yang tidak baik karena kurangnya pemahaman siswa tentang arti belajar bagi diri sendiri.

Siswa yang telah menerapkan kebiasaan belajar yang baik akan melakukan suatu hal secara sadar tanpa harus diingatkan. Hal ini disebabkan karena siswa melakukan kegiatan secara berulang-ulang setiap harinya dan lambat laun menjadi terbiasa. Seperti halnya pada saat peserta didik berangkat sekolah, apabila peserta didik sering sekali terlambat itu akan menjadi kebiasaan yang susah untuk dihilangkan apabila tidak dibiasakan bangun pagi dan apabila peserta didik sering terlambat maka proses belajar peserta didik juga akan terganggu serta tingkat kedisiplinan peserta didik juga sangat kurang. Secara tidak langsung, hal ini akan berdampak pada kedisiplinan siswa.

Menurut Naim (2012:142) disiplin adalah sikap dalam mematuhi peraturan, keputusan, dan perintah. Seseorang yang memiliki sikap disiplin akan mematuhi aturan yang ada tanpa pamrih. Sikap disiplin muncul akibat adanya kesadaran diri. Sikap disiplin tidak dapat terbentuk secara instan, dibutuhkan proses supaya disiplin menjadi kebiasaan yang melekat pada seseorang. Disiplin siswa dapat terwujud dengan adanya penanaman sejak dini oleh orang tua maupun sekolah. Tujuan penanaman disiplin untuk siswa sejak dini yaitu untuk mengarahkan siswa belajar mengenai hal-hal yang baik untuk persiapan masa depannya. Penanaman disiplin siswa sangat beragam, hal ini disebabkan tahap perkembangan dan temperamen masing-masing anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2019 di kelas V UPTD SDN Socah 4 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, terdapat beberapa permasalahan yaitu kurangnya persiapan siswa dalam belajar di kelas, seperti masih ada yang mengantuk saat guru mengajar dan tidak membawa alat tulis sehingga masih meminjam ke teman kelas. Selain itu, siswa hanya belajar

saat akan menghadapi ulangan. Dari segi sikap disiplin, siswa kelas V di SDN Socah 4 notabene masih kurang mencerminkan sikap tersebut. Hal ini terlihat ketika guru mengajar, ada siswa yang mengganggu temannya belajar, terdapat siswa yang makan di dalam kelas, seragam sekolah yang dipakai siswa tidak rapi sesuai dengan aturan sekolah, bahkan ada yang tidak memakai kaos kaki.

Guru wali kelas V di UPTD SDN Socah 4 mengatakan bahwa para guru masih merasa kesulitan dalam mendisiplinkan siswa. Hal ini terlihat ketika guru memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar aturan di sekolah. Siswa tidak jera dan masih melanggar aturan sekolah.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Ningtyas (2015:130) yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Sistem Pengapian”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar sistem pengapian siswa kelas XI TSM di SMK Medika Com Bandung dengan besar hubungan 0,9 yang termasuk kategori hubungan sangat kuat. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah kebiasaan belajar dan perbedaannya adalah hasil belajar sedangkan peneliti mengambil sikap disiplin.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Maharani dan Mustika (2016:17) yang berjudul “Hubungan *Self Awareness* dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self awareness* dengan kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung dengan besar hubungan $p = 0,005 < 0,05$. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah kedisiplinan dan

perbedaannya adalah *self awareness* sedangkan peneliti mengambil kebiasaan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Sikap Disiplin Siswa UPTD SDN Socah 4”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Adakah hubungan antara kebiasaan belajar dengan sikap disiplin kelas V UPTD SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan sikap disiplin siswa kelas V UPTD SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam mengetahui kebiasaan belajar yang baik sehingga meningkatkan sikap disiplin siswa.
- 2) Bagi guru, dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam meningkatkan sikap disiplin siswa.
- 3) Bagi sekolah, dapat memberikan informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.
- 4) Bagi peneliti, dapat dijadikan referensi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan antara kebiasaan belajar dengan sikap disiplin siswa

UPTD SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan

Ha : Ada hubungan antara kebiasaan belajar dengan sikap disiplin siswa UPTD

SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan